

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2017**



**JUDUL PENELITIAN
MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DAN PENGUATAN
HASIL BELAJAR SISWA DI PROVINSI GORONTALO**

Dr. ABD. RAHMAN PAKAYA, DRS., M.Si NIDN: 0020135810

Dr. MUCHTAR AHMAD., S.Pd., M.Si NIDN: 0004057805

HERLINA TAHHA, S.Pd

ARFAN ISKANDAR, S.Pd

CITRA DORAFIKA HASAN, SE

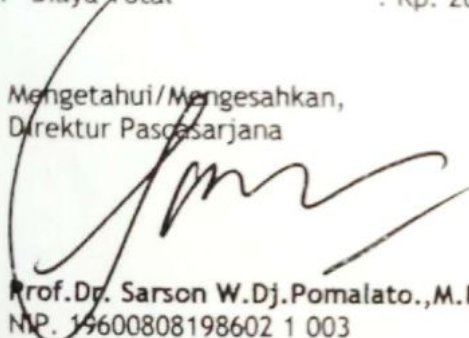
SITI RUKAIYAH, S.Pd

**PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN EKONOMI
PASCA SARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2017**

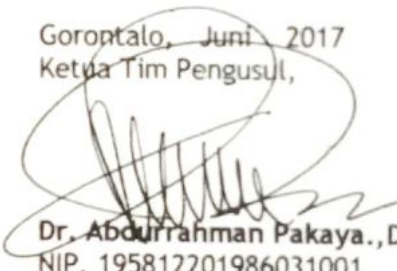
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DAN
EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENGUATAN HASIL BELAJAR
SISWA DI PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : Gorontalo
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. Abdurrahman Pakaya.,Drs.,M.Si
 - b. NIDN : 0020135810
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Ilmu Manajemen
 - g. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No 6 Kel. Dulalowo Kota Tengah Kota
Gorontalo.
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 4 Orang Mahasiswa
 - b. Nama Anggota : Dr. Muchtar R. Ahmad, S.Pd., M.Si
5. Jangka Waktu : 4 Bulan
6. Sumber Dana : PNBP Pasca Tahun 2017
7. Biaya Total : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui/Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato., M. Pd
NIP. 19600808198602 1 003

Gorontalo, Juni 2017
Ketua Tim Pengusul,


Dr. Abdurrahman Pakaya., Drs., M. Si
NIP. 195812201986031001

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M. Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
Ringkasan	1
Bab I Pendahuluan	2
I. Latar Belakang Masalah	2
II. Fokus Kajian Penelitian	3
III. Tujuan Khusus	3
IV. Urgensi (Keutamaan) Penelitian	4
V. Target (Luaran) Penelitian	4
Bab II Studi Pustaka	6
I. Konsep Pembelajaran.....	6
II. Motivasi Belajar.....	11
III. Jenis-jenis Belajar.....	16
IV. Penelitian Sebelumnya.. ..	17
III. Peta Jalannya Penelitian.....	17
Bab III Metode Penelitian.....	19
Bab IV Hasil Pembahasan.....	21
Bab V Simpulan dan Saran	32
Daftar Pustaka	35
Lampiran	36

Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENGUATAN HASIL BELAJAR SISWA DI PROVINSI GORONTALO
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Dr. Abd. Rahman Pakaya, Drs., M.Si.
 - b. Bidang Keahlian : Ilmu Manajemen
 - c. Jabatan Struktural : Dosen
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Unit Kerja : Pasca Sarjana Program Magister Pendidikan Ekonomi
 - f. Alamat : Kelurahan Pohe Kota Gorontalo
 - g. Telepon : 081322225688
 - h. Email : rahmanpakaya@ung.co.id
3. Anggota Tim : Dr, Muchtar Ramin Ahmad,S.Pd.,M.Si
4. Objek Penelitian
Penelitian bertujuan mengetahui model pembelajaran pendidikan ekonomi dan evaluasi pembelajaran dalam penguatan hasil belajar siswa di Provinsi Gorontalo.
5. Masa pelaksanaan Penelitian
 - Mulai : Bulan Juni 2017
 - Berakhir : Bulan November 2017
6. Anggaran yang diusulkan : Rp. 20.000.000,-
7. Lokasi Penelitian : Provinsi Gorontalo
8. Hasil Penelitian
Hasil penelitian yang diharapkan tersedianya model pembelajaran yang dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu alumnus SMA/SMK se Provinsi Gorontalo. Serta tersusunnya Proposal Tesis Mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian ini.

RINGKASAN

Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah 1) Belum adanya model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 2) Rendahnya keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran di kelas, 3) Kurangnya pelatihan bagi guru dalam mendukung penguatan soft skill model pembelajaran, 4) Masih kurang menariknya strategi pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model dan pengembangan strategi pembelajaran di SMA/SMK Gorontalo dan dapat meningkatkan keunggulan dan prestasi belajar siswa di Gorontalo. Target khusus yaitu 1) untuk mengidentifikasi dan menemukan model pembelajaran yang efektif, 2) menganalisis faktor-faktor yang dapat mengembangkan strategi pembelajaran di kelas, 3) Menganalisis dan tersusunnya proposal tesis Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi. Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian survey dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan rekomendasi kepada pemerintah daerah dan sekolah sehingga dapat menciptakan model pembelajaran yang baru serta dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif di SMA/SMK di Gorontalo.

Kata Kunci ; Model pembelajaran dan penguatan hasil belajar

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional mempunyai peranan yang penting di dalam proses membangun dan meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan oleh karena dengan pendidikan nasional yang efektif dan efisien dapat dibangun suatu bangsa yang inteligen. Dengan tingkat pendidikan yang baik dan bermutu, maka berbagai program reformasi untuk membangun suatu masyarakat yang sejahtera, masyarakat yang cerdas, yang dapat hidup dalam *knowledge society* seperti yang dicita-citakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar kita dapat terwujud.

Manajemen pembelajaran haruslah sesuai dengan kemampuan dan perkembangan kepribadian peserta didik. Materi dan pembelajaran tersebut sama namun materi yang kontekstual serta mengundang daya kritis peserta didik akan lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan dan pengamalan salah satu mata pelajaran seperti Pancasila yang dilaksanakan hingga saat ini masih berdasarkan asumsi yang keliru bahwa apa yang diajarkan secara indoktriner dengan sendirinya akan menjelma di dalam tingkah laku.

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang mengerakkannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi anak didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan keberhasilannya ditentukan oleh kualitas komponen-komponen yang terkait pada sekolah tersebut. Salah satu

komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan adalah kualitas pembelajaran yang dirancang oleh guru pada sekolah tersebut, karena guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dikelas mempunyai peranan yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.

Oleh karena itu pendidikan sebagai salah satu dasar yang kuat bagi keseluruhan pembangunan. Dalam masa pembangunan saat ini, negara kita memerlukan tenaga-tenaga ahli, juga dalam bidang pendidikan, yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan memadai. Hal ini seiring dengan Mendiknas saat memberikan arahan kebijakan mendasar dalam meletakkan kerangka bagi pembangunan pendidikan masa mendatang. Dalam kesempatan tersebut dikemukakan bahwa paradigma pendidikan kita tidak sekedar menempatkan manusia sebagai alat produksi. Manusia harus dipandang sebagai sumber daya yang utuh.

Guru sebagai pendamping siswa dalam proses belajar mengajar hendaknya mampu membangkitkan, mempertahankan, dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus meningkatkan hasil belajar siswa agar mereka mempunyai semangat belajar terhadap pengetahuan dan perubahan perilaku siswa itu sendiri. Guru juga harus berperilaku kreatif dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya guru harus bisa terbuka pada pengalaman baru yang didapatnya dari berbagai pelatihan, guru harus mampu mengembangkan gagasan yang sebenarnya, dapat menghargai dan toleransi terhadap orang lain, kaya akan ilmu dan pandai mengambil inisiatif, mampu menciptakan kerjasama yang harmonis terhadap siswa, serta mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Jadi guru hanya dapat membantu proses perubahan pengetahuan di

kepala siswa melalui perannya menyiapkan *scaffolding* dan *guiding*, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pembelajaran merupakan transmisi pengetahuan dari *expert* ke *novice*. Berdasarkan konsep ini, peran guru adalah menyediakan dan menuangkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Guru mempersepsi diri berhasil dalam pekerjaannya apabila seseorang dapat menuangkan pengetahuan ke kepribadian siswa dan siswa dipersepsi berhasil apabila mereka tunduk menerima pengetahuan yang dituangkan guru kepada mereka.

Kenyataan menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang dalam belajar aktif dikelas, bahkan siswa saat belajar sering mengganggu teman yang sedang belajar, pada saat guru memberi pelajaran dan menerangkan materi saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikannya dengan seksama. Sehingga pada akhir materi evaluasi yang telah diajarkan siswa masih sebagian besar yang tidak bisa mengulangnya atau tidak memahaminya.

II) Fokus Kajian Penelitian

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah model pembelajaran ekonomi di SMA/SMK Gorontalo?.
- 2) Faktor-faktor Apakah yang mempengaruhi penguatan hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK Gorontalo. ?

III) Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menemukan model pembelajaran ekonomi di SMA/SMK Gorontalo.
- 2) Untuk menganalisis dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK Gorontalo.

IV) Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Gorontalo, dalam meningkatkan

mutu hasil belajar khususnya di tingkat SMA/SMK sehingga menjadi sekolah unggulan daerah.

- b. Menjadi bahan acuan bagi kajian ataupun penelitian sejenis di masa yang akan datang untuk pengembangan model pembelajaran pendidikan ekonomi dan evaluasi pembelajaran dalam penguatan hasil belajar siswa di Gorontalo .

V) Target (Luaran) Penelitian

Penelitian ini menargetkan beberapa luaran mencakup; (1) bimbingan metodologi penelitian, (2) bimbingan penentuan permasalahan penelitian dan solusinya, (3) bimbingan penentuan judul penelitian serta rumusan masalah penelitian atau focus penelitian, (4) menyusun proposal penelitian, (5) menyusun instrumen penelitian, (6) melakukan kegiatan penelitian, (7) menyusun hasil penelitian, dan (8) melaporkan hasil penelitian berupa tesis,. Kegiatan ini dibatasi pada 4 (empat) orang mahasiswa yang berasal dari Program Magister Ilmu Administrasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

I. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik yang melekat pada siswa dan guru termasuk lingkungan. Pengertian ini sejalan dengan penegasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003) yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Siswa sebagai peserta didik yang berada dalam suatu kelompok atau kelas pembelajaran, belum tentu memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama. Oleh karena itu, dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru perlu melakukan analisis kemampuan awal dan karakteristik siswa.

Dalam melakukan analisis karakteristik siswa menurut Hamalik (2010: 35) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: 1) karakteristik siswa yang terkait dengan kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, mengucap dan kemampuan psikomotornya, 2) karakteristik siswa yang terkait dengan latar belakang siswa, baik ekonomi, sosial dan budaya, dan 3) karakteristik siswa yang terkait dengan sikap, perasaan dan minatnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik yang melekat pada siswa dan guru termasuk

lingkungan. Pengertian ini sejalan dengan penegasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003) yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Siswa sebagai peserta didik yang berada dalam suatu kelompok atau kelas pembelajaran, belum tentu memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama. Oleh karena itu, dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru perlu melakukan analisis kemampuan awal dan karakteristik siswa.

Dalam melakukan analisis karakteristik siswa menurut Hamalik (2010: 35) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: 1) karakteristik siswa yang terkait dengan kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, mengucap dan kemampuan psikomotornya, 2) karakteristik siswa yang terkait dengan latar belakang siswa, baik latar belakang IPS SD, sosial dan budaya, dan 3) karakteristik siswa yang terkait dengan sikap, perasaan dan minatnya.

Dalam proses pembelajaran akan ada hasil yang diharapkan. Gagne (dalam Siregar dan Nara, 2010; 29-31) menyebutkan lima kategori umum kecakapan dalam pembelajaran sebagai hasil akhir pembelajaran yakni kecakapan intelektual, strategi-strategi kognitif, kecakapan verbal, kecakapan motorik dan kecakapan sikap. Agar pembelajaran lebih efektif, menyebutkan 6 (enam) elemen utama agar pembelajaran berlangsung efektif yaitu: 1) mempunyai struktur yang jelas, 2) materinya dipersentasikan secara terstruktur dan jelas, 3) pembelajaran dirancang untuk memberikan keterampilan dasar dengan kecepatan langkah yang telah ditentukan, 4) mendemonstrasikan model pembelajaran secara

jelas dan terstruktur, 5) menggunakan pemetaan konseptual dan 6) interaksi tanya jawab.

Hamilton & Elizabeth (dalam Siregar dan Nara, 2010; 45) mendefinisikan pembelajaran sebagai *“learning is a relatively permanent change in an individual's knowledge or behavior that results from previous experience”*. Definisi ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran merupakan perubahan dalam pengetahuan atau perilaku, perubahan yang ditimbulkan oleh pembelajaran relatif permanen dan pembelajaran timbul dari pengalaman sebelumnya.

Pembelajaran dapat muncul dalam tiga bentuk. Bruner (Sardiman, 2011: 56-57) membedakan antara bentuk enaktif yakni pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanipulasi objek secara aktif, ikonik yakni pembelajaran yang dilakukan melalui representasi gambaran yang diperoleh dari pengalaman inderawi dan simbolik adalah pembelajaran yang dilakukan melalui representasi pengalaman yang abstrak yang sama sekali tidak memiliki kesamaan fisik dengan pengalaman tersebut.

Dari tiga pendekatan pembelajaran di atas, dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran dan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Strategi pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa sehingga anak didik bisa tertarik dan menyenangkan untuk belajar. Model pembelajaran juga harus tepat disesuaikan dengan materi dan tidak monoton. Keadaan seperti ini akan mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya pendapat di atas mengisyaratkan bahwa dalam mengajar seorang guru harus membuat langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah

mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pembelajaran, menganalisis karakter siswa sebagai pembelajar, merumuskan tujuan pencapaian pembelajaran, menyusun instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan menyeleksi materi pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran, merevisi pembelajaran dan merancang / melaksanakan evaluasi sumatif.

Dalam proses pembelajaran akan ada hasil yang diharapkan. Gagne (dalam Siregar dan Nara, 2010; 29-31) menyebutkan lima kategori umum kecakapan dalam pembelajaran sebagai hasil akhir pembelajaran yakni kecakapan intelektual, strategi-strategi kognitif, kecakapan verbal, kecakapan motorik dan kecakapan sikap. Agar pembelajaran lebih efektif, menyebutkan 6 (enam) elemen utama agar pembelajaran berlangsung efektif yaitu: 1) mempunyai struktur yang jelas, 2) materinya dipersentasikan secara terstruktur dan jelas, 3) pembelajaran dirancang untuk memberikan keterampilan dasar dengan kecepatan langkah yang telah ditentukan, 4) mendemonstrasikan model pembelajaran secara jelas dan terstruktur, 5) menggunakan pemetaan konseptual dan 6) interaksi tanya jawab.

Hamilton & Elizabeth (dalam Siregar dan Nara, 2010; 45) mendefinisikan pembelajaran sebagai *"learning is a relatively permanent change in an individual's knowledge or behavior that results from previous experience"*. Definisi ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran merupakan perubahan dalam pengetahuan atau perilaku, perubahan yang ditimbulkan oleh pembelajaran relatif permanen dan pembelajaran timbul dari pengalaman sebelumnya.

Pembelajaran dapat muncul dalam tiga bentuk. Bruner (dalam Sardiman, 2011: 56-57) membedakan antara bentuk enaktif yakni pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanipulasi objek secara aktif, ikonik yakni pembelajaran yang dilakukan melalui representasi gambaran yang diperoleh dari pengalaman inderawi dan simbolik adalah pembelajaran yang dilakukan melalui representasi pengalaman yang abstrak yang sama sekali tidak memiliki kesamaan fisik dengan pengalaman tersebut.

Dari tiga pendekatan pembelajaran di atas, dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran dan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Strategi pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa sehingga anak didik bisa tertarik dan menyenangkan untuk belajar. Model pembelajaran juga harus tepat disesuaikan dengan materi dan tidak monoton. Keadaan seperti ini akan mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya pendapat di atas mengisyaratkan bahwa dalam mengajar seorang guru harus membuat langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pembelajaran, menganalisis karakter siswa sebagai pembelajar, merumuskan tujuan pencapaian pembelajaran, menyusun instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan menyeleksi materi pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran, merevisi pembelajaran dan merancang / melaksanakan evaluasi sumatif.

Hasil observasi pendahuluan menunjukkan bahwa titik lemah dari rendahnya hasil belajar siswa di SMK di Gorontalo adalah sebagian guru tidak

memperhatikan beberapa indikator keberhasilan belajar siswa baik itu model pembelajaran ataupun pengembangan strategi pembelajaran. Sehingga penelitian ini dimaksudkan kiranya dapat menemukan model pembelajaran dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di SMK di yang memiliki keunikan dan keunggulan dimasa mendatang.

II. Motivasi Belajar

Pintrich and Schunk (1996 : 5) *stated that 'motivation is the process whereby goal directed activity is instigated and sustained.* (Brophy 1998, Pintrich and Schunk 1996) *reveals that self-efficacy, the individual's goals toward tasks, task value and the learning environment dominate students' learning motivation.* Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah sebuah aktivitas untuk mencapai tujuan. Melalui motivasi maka seseorang akan mendapatkan dorongan dalam berusaha untuk mencapai tujuan yang telah dimiliki. Sehingga inti dari motivasi adalah bagaimana seseorang mencapai tujuan dengan berbagai upaya yang dimiliki.

(Elliot, 1999 & Thrash, 2001), our Fig. 1 also depicts self-efficacy as having a causal influence on achievement goals. In this regard, Elliot has argued that the connection between perceived competence and proximal achievement goals is quite clear: high competence perceptions lead to approach motivation (both mastery and performance-approach), while low competence perceptions lead to avoidance motivation. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap kompetensi yang dimiliki oleh seseorang selalu berlandaskan oleh motivasi. Tingginya suatu prestasi ataupun kompetensi dipengaruhi oleh motivasi. Jika

seseorang memiliki prestasi yang baik maka ada motivasi tinggi yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, sehingga inti dari penjelasan motivasi di atas, bahwa prestasi maupun kompetensi seseorang ditentukan rendah atau tingginya motivasi yang dimiliki seseorang.

Menurut Slameto (2003 : 2) belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Penjelasan di atas menegaskan bahwa belajar didapat melalui usaha-usaha. Dari usaha tersebut seseorang dapat merubah tingkah laku, dimana tingkah laku seseorang terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Selain usaha perubahan terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya. Sehingga belajar membutuhkan usaha serta interaksi sampai pada seseorang mengalami perubahan. Perubahan tersebut menandakan seseorang telah mengalami perubahan pada tingkah laku. Dan saat perubahan seseorang terjadi maka seseorang akan mendapatkan pengalaman belajarnya. Adapun pendapat menurut Suparno (2000: 2) yaitu, “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya”. Pendapat lain menurut Hamalik (2003: 28) belajar diartikan sebagai “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan kembali bahwa belajar merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perubahan tingkah laku seseorang. Ketika seseorang sudah mampu menunjukkan perubahan dari tingkah laku sebelumnya, maka seseorang sudah dapat dikatakan belajar.

Namun jika siswa belum bisa menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya, maka siswa itu belum bisa dikatakan belajar. Sehingga seseorang dikatakan belajar ketika dia mampu menunjukkan perubahan baik yang disebabkan lingkungan sekitar ataupun pengaruh lainnya.

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *move* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Dalam proses pembelajaran dikenal adanya motivasi belajar. Hamalik (2003: 106) menjelaskan “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Djamarah (2002 : 114) menjelaskan bahwa: Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Dari pengertian teori diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan sebuah energi penggerak. Energi penggerak tersebut bertujuan mendorong seseorang mencapai suatu tujuan melalui aktivitas nyata.

Hasibuan (2005: 141) menyebutkan: “motivasi diperlukan dalam aktivitas manusia karena merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”. Menurut penjelasan teori di atas dapat ditegaskan bahwa dalam kehidupan manusia membutuhkan motivasi. Manusia merupakan makhluk yang dapat melakukan apapun. Namun kadang kurangnya motivasi

menjadi kendala dalam memenuhi tujuan. Sehingga setiap manusia membutuhkan motivasi baik yang berasal dari dalam diri ataupun dari orang lain. Motivasi yang tepat akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan seseorang.

Menurut Mulyasa (2011) salah satu faktor penyebab siswa kurang bersemangat belajar adalah guru, sehingga guru dituntut agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa agar siswa semangat belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Dapat dijelaskan kembali bahwa peranan motivasi sangat penting khususnya untuk siswa dalam pembelajaran. Sehingga guru sebagai pengajar memiliki peranan untuk membangkitkan motivasi siswa karena akan berdampak pada tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa.

Motivasi belajar menurut Iskandar (2012 : 181) bahwa “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi”. Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan kembali bahwa motivasi belajar sangat penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Namun motivasi yang baik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Karena motivasi dari dalam diri seseorang akan

lebih bertahan lama dan relatif bersifat permanen/tetap. Sehingga akan maksimal usaha seseorang dalam belajar apabila motivasi belajar yang timbul berasal dari dalam diri.

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal.

Dari penjelasan diatas dapat diuraikan kembali bahwa motivasi cenderung berubah, hal ini dapat disebabkan oleh tingkah laku manusia. Dimana manusia merupakan makhluk dinamis yang cenderung berubah-ubah. Sehingga alasan untuk selalu memperkuat motivasi belajar secara terus menerus harus dilakukan agar prestasi dapat diraih secara optimal.

Adapun dari sekian pendapat para ahli mengenai motivasi belajar siswa, maka peneliti dapat menarik sebuah sintesa motivasi belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang sehingga terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat menjadi lemah atau berkurang. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan yang berdampak pada prestasi yang rendah. Sehingga mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan prestasi belajar meningkat.

III. Jenis-Jenis Belajar

Gagne (dalam Siregar dan Nara, 2010; 7) juga membuat semacam sistematika jenis belajar. Menurutnya, sistematika tersebut mengelompokkan hasilhasil belajar yang mempunyai ciri-ciri sama dalam satu kategori. Kelima hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan intelektual: kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol huruf, angka, kata atau gambar.
- b. Informasi verbal: seseorang belajar menyatakan atau menceritakan suatu fakta atau suatu peristiwa secara lisan atau tertulis, termasuk dengan cara menggambar.
- c. Strategi kognitif: kemampuan seseorang untuk mengatur proses belajarnya sendiri, mengingat dan berpikir.
- d. Keterampilan motorik: seseorang belajar melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu (*organized motor act*). Ciri khasnya adalah otomatisme, yaitu gerakan berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes.
- e. Sikap: keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan dalam bertindak.

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik.

IV. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Mandiri oleh Pakaya (2013) tentang meningkatkan hasil belajar melalui metode artikulasi pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui : (1) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model artikulasi dalam pembelajaran IPS Ekonomi; (2) dampak hasil pembelajaran setelah menggunakan metode pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran IPS Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah digunakan metode pembelajaran artikulasi tersebut, hasil pembelajaran siswa setelah dilakukan evaluasi meningkat, artinya metode pembelajaran tersebut sangat cocok dalam peningkatan pembelajaran IPS Ekonomi..

Bahkan pada penelitian selanjutnya Pakaya (2015) tentang pengaruh kreatifitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Dimana kreativitas guru sangat diperlukan dalam memberi pengaruh atau mensupport motivasi belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

V. Peta Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memetakan dan merumuskan strategi peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo di tinjau dari segi penguatan model dan pengembangan strategi pembelajarannya. Rencana penelitian yang akan dilakukan ;

Tujuan	Rencana Kegiatan	Dampak/Hasil
Untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah.	Mengidentifikasi potensi pengembangan model pembelajaran	Pengembangan model pembelajaran aktif
	Melakukan uji coba model pembelajaran	Tersedianya model pembelajaran yang inovatif dan unggul
Untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan hasil	Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa	Tersedianya data dan informasi tentang permasalahan pembelajaran disekolah

belajar siswa	Pemetaan kompetensi guru sesuai model dan strategi pembelajaran	Terbentuknya model strategi pembelajaran yang efektif
---------------	---	---

Outputnya adalah mengidentifikasi dan melakukan pemetaan model pembelajaran yang efektif, terdapat pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, serta tersusunnya 3 tesis penelitian mahasiswa program Magister S2 Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif eksploratif yang didukung dengan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

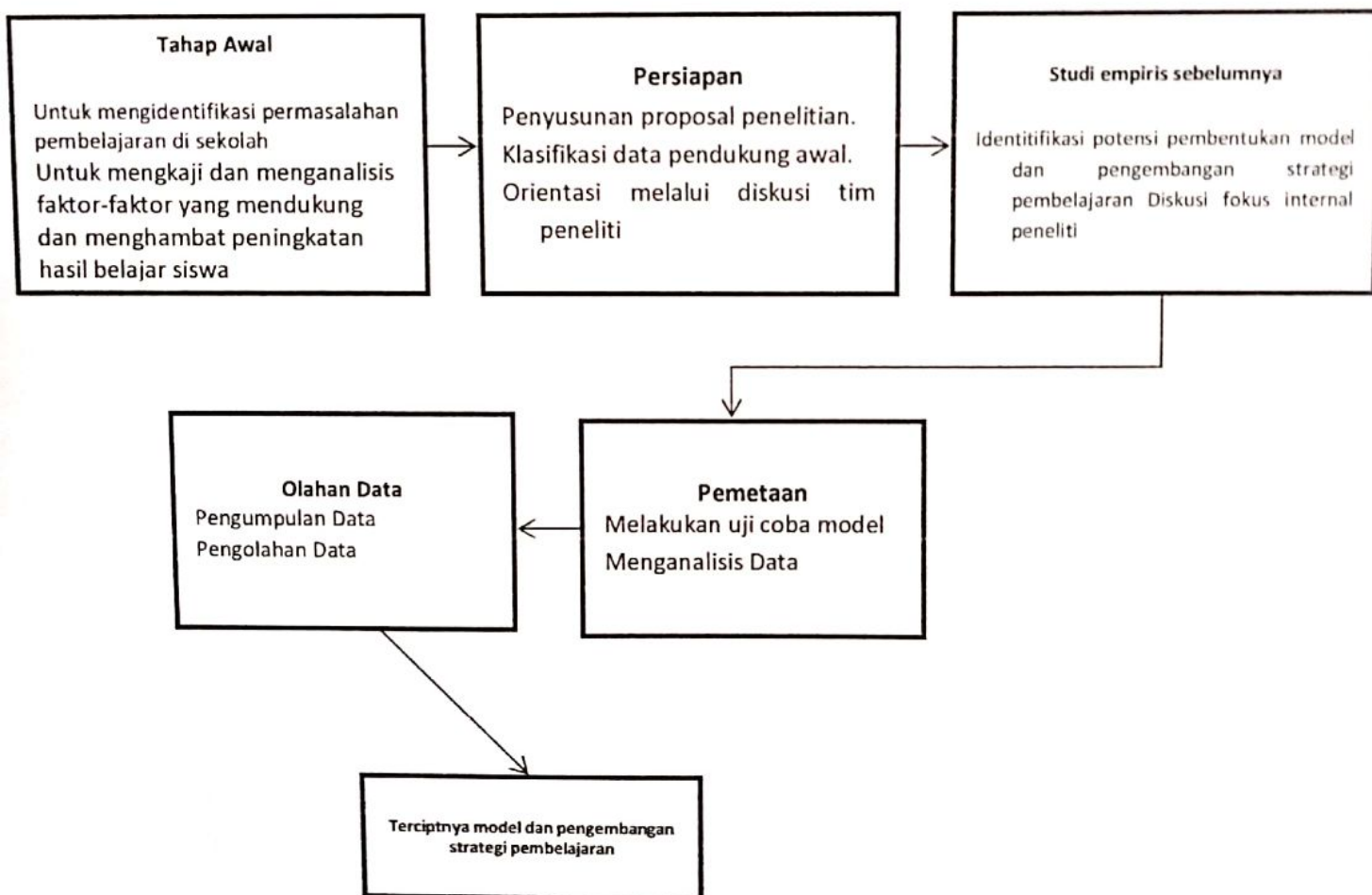
1. Penelitian Lapangan, yaitu survei secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan, aktual dan valid baik data kualitatif (kebijakan) maupun data kuantitatif serta melakukan wawancara dengan Guru dan Warga sekolah di SMK Gorontalo serta mengumpulkan dokumen/informasi yang terkini di lapangan.
2. Studi komprehensif yaitu melakukan studi dengan cara membaca dan mengkaji bahanbahan dari buku/literatur, artikel, teori, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.
3. Untuk pengumpulan data sekunder dilakukan melalui data publikasi resmi yang dikeluarkan oleh instansi terkait baik pemerintah dan swasta, serta melalui jaringan data, maupun internet).

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data;

- a. Verifikasi data untuk kepentingan penyederhanaan data dalam rangka lebih mempertajam data yang dibutuhkan.
- b. Menyajikan data secara terorganisasi dan sistematis, sehingga membentuk satu komponen yang utuh dan terpadu.
- c. Melakukan interpretasi data sebagai langkah penentuan dalam penarikan

kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dari data yang dicatat dan disajikan.

Bagan Alur Penelitian dan Luarannya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1.1 Model Pembelajaran Ekonomi di SMA/SMK Gorontalo.

Fenomena yang terlihat di SMK Negeri 1 Gorontalo terkait dengan motivasi belajar bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran (sibuk dengan kegiatan lain) memiliki siswa yang kurang memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru Ekonomi. Terlihat pula ada siswa yang sering datang terlambat ke sekolah. Siswa yang tidak membawa perlengkapan dan peralatan belajar sehingga mengganggu kegiatan belajar siswa lain. Serta siswa dengan pemahaman rata-rata sehingga mengharuskan guru mengulang pembelajaran baik dalam bentuk remedial atau penugasan pada siswa. Jika masalah tersebut dibiarkan, maka akan mengakibatkan ketidakberhasilan tujuan pembelajaran sebagai dampak dari rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan saat ini layaknya sebuah kebutuhan pokok lain yang harus dipenuhi.

Seiring dengan perkembangan global menjadikan sebuah alasan utama pendidikan harus dienyam sejak usia dini. Meskipun pendidikan itu sendiri diibaratkan sebuah investasi jangka panjang yang tidak bisa dirasakan hasilnya secara instan. Untuk menjadi generasi penerus yang berkualitas dibutuhkan peranan dari pihak lain, diantaranya adalah peran orang tua. Orang tua yang merupakan bagian dari lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab dalam membimbing seiring tumbuh dan berkembangnya anak. maka dari itu dikatakan pendidikan informal karena pendidikan seorang siswa berasal dari orang tuanya.

Pendidikan dari orang tua lebih menekankan pada pembentukan karakter. Mengingat bahwa perubahan global disegala lini menuntut siswa harus memiliki karakter yang berkualitas. Sehingga keluargalah sebagai solusi utama dalam pembentukan karakter yang berkualitas sebelum mendapatkan pendidikan formal selanjutnya. Pentingnya peranan orang tua dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, sehingga dalam penelitian ini mengacu pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian di SMA/SMK se kota Gorontalo diperoleh skor koefisien regresi 2,497 yang berarti bahwa tingkat kepercayaan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebesar 95%. Sehingga semakin baik kondisi suatu lingkungan keluarga maka akan semakin baik motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Pendidikan yang berasal dari keluarga lebih utama sebelum pendidikan di sekolah. Pendidikan yang diterima anak dari orang tua itulah yang akan membentuk karakter anak sehingga termotivasi untuk belajar. Karena salah satu bentuk peranan orang tua adalah membentuk karakter dengan menimbulkan motivasi belajar anak. Untuk menimbulkan motivasi anak dengan mengontrol kegiatan belajar anak, memenuhi kebutuhan belajar anak dan kualitas hubungan antara orang tua dan anak juga turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Pentingnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak juga didukung oleh pendapat dari Tu'u (2004:16), "keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian seorang anak". Selain itu pendapat lain juga berasal dari Purwanto (2003:79) "berhasil baik atau tidaknya pendidikan

di sekolah bergantung pada pendidikan didalam keluarga. Sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya di sekolah maupun di lingkungan masyarakat". Pendapat dari Purwanto lebih mempetegas lagi bahwa pendidikan keluarga sangat berpengaruh pada pendidikan anak di sekolah. Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua adalah dengan meningkatkan motivasi melalui hubungan antara anak dan orang tua. Bentuk usaha tersebut berasal dari perhatian orang tua dan juga keadaan ekonomi sebagai penunjang kegiatan belajar anak. Generasi orang tua dan generasi anak saat ini memiliki perbedaan yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari budaya/kebiasaan hidup zaman orang tua dulu dengan zaman anak saat ini, cara pandang, gaya hidup dan lain sebagainya. Sebagai orang tua harus membuka wawasan mengenai dunia saat ini yang nantinya akan berpengaruh pada masa depan anak. Dengan adanya perubahan dari masa ke masa tentu jalan pemikiran orang tua harus searah dengan perubahan yang terjadi. Wawasan orang tua harus terus diperbarui agar memahami cara mendidik anak yang baik sesuai dengan perubahan yang terjadi. Hal ini tentunya bertujuan agar anak mampu bersaing melalui didikan orang tua yang searah dengan perkembangan zaman saat ini.

Melaksanakan proses pembelajaran ekonomi di SMK tentu tidak semudah seperti yang digambarkan oleh kebanyakan orang, karena hampir seuruh siswa jika diberi angket pemilihan jurusan 99 % peserta didik memilih ke IPA di tingkat SMP atau SMA, yang berarti mereka tidak tertarik ke fak-fak IPA. Dengan kata lain pelajaran ekonomi bukan merupakan pelajaran yang difavoritkan. Oleh

karena itu diperlukan suatu proses pembelajaran yang menarik agar standar kompetensi minimal dapat di capai. Problematika pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini adalah adanya kesenjangan yang cukup lebar antara pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dengan sikap dan perilakunya. Banyak siswa yang tahu tentang teori/materi pelajaran, namun mereka tidak mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Sebagai salah satu contoh, siswa memahami prinsip ekonomi, namun mereka tidak mampu melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi. Contoh lain dalam berbelanja para siswa lebih mengutamakan prestise daripada memenuhi kebutuhan berdasarkan prioritas. Contoh lain lagi, siswa tahu bagaimana berperilaku sosial yang baik, tetapi mereka kurang mampu menghargai orang lain, berperilaku sopan dan memiliki kepedulian yang tinggi.

Dengan demikian pengetahuan yang selama ini mereka pelajari tidak berpengaruh pada perubahan sikap dan perilaku. Pengetahuan hanya sekedar alat untuk memperoleh nilai raport, atau nilai ijazah. Pengetahuan hanya benda mati yang harus dihafalkan mampir sebentar ke dalam benak siswa dan menguap begitu saja seolah tidak berbekas dalam kehidupan siswa, dan mudah terlupakan. Guru terutama dalam proses pendidikan merupakan ujung tombak terdepan dalam mengembangkan kompetensi diri peserta didik, disamping Kepala sekolah. Karena merekalah yang terjun langsung mendampingi kegiatan para peserta didik. Untuk mengembangkan kompetensi diri peserta didik diperlukan suatu model pembelajaran yang profesional yang mampu mengakomodasikan pengembangan kompetensi searah dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Iklim yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sulit dicapai. Sebaliknya iklim belajar yang kondusif dan menarik dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis lingkungan siswa diajak untuk mengenali lingkungan pendidikan di mana tempat/posisi dia saat ini. Sehingga peserta didik mengenal siapa dirinya untuk apa mereka belajar dan menentukan sendiri apa yang baik untuk dirinya kelak. Dengan demikian tujuan pendidikan (UU No. 20 tahun 2003), tentang sistem Pendidikan Nasional, ” Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab” dapat terwujud.

Pergeseran paradigma dalam pranata pendidikan yang semula terpusat menjadi desentralistis membawa konsekuensi dalam pengelolaan pendidikan, khususnya di tingkat sekolah. Kebijakan tersebut dapat dimaknai sebagai pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada sekolah dalam mengelola sekolah, termasuk di dalamnya berinovasi dalam pengembangan kurikulum dan model-model pembelajaran. Otonomi yang luas itu, hendaknya diimbangi dengan perubahan yang berorientasi kepada kinerja dan partisipasi secara menyeluruh dari komponen pendidikan yang terkait. Kondisi ini sejalan dengan perubahan kurikulum yang sedang diluncurkan dewasa ini oleh pemerintah, yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Konsekuensi yang harus ditanggung oleh sekolah adalah Restrukturisasi dalam pengelolaan sekolah (*capacity building*), profesionalisme guru, penyiapan

infrastruktur, kesiapan siswa dalam proses belajar dan iklim akademik yang kondusif. Kebijakan penerapan KTSP dan pemberian otonomi pendidikan juga diharapkan melahirkan organisasi sekolah yang sehat serta terciptanya daya saing sekolah sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sangat pesat. Untuk itulah peneliti memilih judul thesis “ Pengembangan Model Pembelajaran Ekonomi Berbasis Lingkungan Dengan Pendekatan *Jigsaw dan Karya Kunjung* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo” dengan harapan penelitian ini dapat mengembangkan kompetensi guru sebagai mediator pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menyusun model pembelajaran ekonomi berbasis lingkungan. Tujuan ini dirinci menjadi dua pernyataan, yaitu: a. Mengetahui pengembangan model pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan oleh guru SMK 1 Kota Gorontalo; b. Menyusun konsep pengembangan materi ajar mata pelajaran ekonomi berbasis lingkungan dengan pendekatan *jigsaw dan karya kunjung* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, (2) Mengkaji implementasi model pembelajaran ekonomi berbasis lingkungan dengan pendekatan *jigsaw dan karya kunjung* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Tujuan ini dirinci menjadi dua pertanyaan penelitian. a. Mengetahui efektifitas pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis lingkungan dengan pendekatan *jigsaw* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo; b. Mengetahui kontribusi pengembangan model pembelajaran berbasis lingkungan dengan pendekatan *jigsaw dan karya kunjung* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo terhadap peningkatan pemahaman konsep dan prestasi pelajar siswa; c. Membandingkan perbedaan pemahaman konsep dan prestasi akademik siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

pada mata pelajaran ekonomi yang pembelajarannya berbasis lingkungan dengan pendekatan *jigsaw dan karya kunjung* dengan pendekatan sebelumnya.

Menurut Koohang dkk, (2009), Schreurs Hasselt University, Belgium Macon State College, Macon, Georgia, USA, *E-Learning and Constructivism*, dengan metode penelitian research dan development, membahas membahas aplikasi model pembelajaran berpusat pada siswa (a learner-centered model). Model pembelajaran ini merencanakan penilaian/aktivitas e-learning berdasar kepada teori ilmu pengetahuan konstruktif dalam lingkungan e-learning. Model ini membahas tiga bagian pokok: bagian dasar desain, bagian kolaborasi desain, dan bagian desain penilaian ilmu pengetahuan. Hal itu memerlukan konstruksi aktif pengetahuan dengan mendesain tugas/kegiatan nyata faktual. Model ini termasuk dua katagori, 1) bagian disain ilmu pengetahuan (terdiri dari bagian-bagian dasar rencana dan bagian-bagian kolaborasi) dan 2) bagian-bagian penilaian ilmu pengetahuan (penilaian mandiri, penilaian tim, dan penilaian fasilitator). Aplikasi model ini ditunjukkan melalui berbagai macam contoh kerja. Langkah penggunaan e-learning course adalah mempresentasikan untuk selanjutnya mendemonstrasikan aplikasi model ini pada sebuah lingkungan e-learning yang nyata. *file:///D:/jurnal/IJTLHE International Journal/Teaching and learning in Higher Education.htm* di akses Tanggal 25 Agustus 2009.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Pragnel, Riselli and Rossano, *Can a Hypermedia Cooperative e-learning Environment Stimulate Constructive Collaboration*, University of Bary. Penelitian ini mengkaji perkembangan penggunaan Internet didalam lingkungan ilmu pengetahuan telah memudahkan

untuk menciptakan address ranah proses belajar baru yang spesifik, sesuai tujuan pendidikan pada umumnya. Pada intinya, banyak perhatian yang telah diberikan dalam kolaborasi proses belajar yang didukung dengan teknologi, karena cara ini dapat menambah interaksi dan kelompok kerja. Diantara strategi pembelajaran aktif yang berbeda, pembelajaran Cooperatif telah diketemukan didalam Internet dan the World Wide Web dukungan teknologi yang ideal. Di dalam skenario ini, kita telah mengimplementasikan lingkungan a web-based, mencoba untuk membuat kembali tipikal metodogi pembelajaran cooperative dalam pengajaran secara tradisional. Dalam hal ini peneliti menjelaskan dua percobaan yang bertujuan untuk menilai jumlah dan kualitas interaksi oleh sistem dan bagaimana factor-faktor seperti gender/jenis kelamin, latar belakang penegetahuan dan dampak peran komunikasi.

Penelitian yang lain adalah Witthaus, *The Implications of SCORM Conformance for Workplace e-Learning*, Leicester, England, gabi@newleaftrainingnetwork.com ; (diakses 20 Juli 2009). Penelitian ini menjelaskan dampak SCORM telah sesuai tempat kerja e-learning. Penulis menjelaskan sebuah poyek dimana dia diminta untuk “menggunakan kembali” sejumlah materi yang aslinya telah di desain untuk pengajaran tatap muka bahasa Inggris sebagai bahasa , kedalam materi SCORM conformant e-learning.

Secara rasional untuk permintaan tersebut training centre management menginginkan mengikuti kemajuan murid-murid melalui sebuah Learning Management System (LMS). Meskipun begitu, dalam rangka untuk mengintegrasikan fungsi pemantauan *Scorm-conformant* kedalam program, materi

proses belajar yang telah digariskan pada semua kolaborasi, produktifitas dan aspek komunikasi ilmu pendidikan mereka. Penelitian yang lain oleh Ali and Salter, *The Use of Templates to Manage On-line Discussion Forums*, University of Western Sydney, Australia (s.ali@uwc.edu.au and a.salter@uws.edu.au di akses 20 Juli 2009). Penelitian ini tentang diskusi online paja jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah bagian integral dari kolaborasi dasar system e-Learning. Walaupun begitu , bias bermasalah jika dikaitkan dengan model diskusi online saat ini. Sebagai contoh , dapat dengan mudah di seting diskusi secara open-ended yang menarik orang untuk ikut mengambil bagian kecil dan kontribusi penafsiran bisa sulit atau memerlukan waktu .

Artinya bahwa model pembelajaran saat ini sudah harus lebih difokuskan pada pengembangan teknologi dan pendekatan factual peserta didik sebab pengaru-pengaruh lingkungan sangat sumbstantif memberi ransangan pola piker melalui pendekatan IT seperti facebook, google, whatsapp, twiter dan lain-lainnya sebagai medium awal yang lebih cepat merangsang opinion peserta didik untuk belajar sehingga perlu pendekatan model pembelajaran ekonomi yang cenderung membosankan dikelas menjadi model pembelajaran jigsaw dan karya kunjung menjadi model pembelajaran yang bersahaja bagi peserta didik.

4.1.2 Faktor-faktor Apakah yang mempengaruhi penguatan hasil belajar siswa di tingkat SMA/SMK Gorontalo.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam

bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Pandangan guru terhadap anak didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai makhluk individual dengan segala perbedaan dan persamaannya, akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk sosial. Perbedaan pandangan dalam memandang anak didik akan melahirkan pendekatan yang berbeda pula. Selain itu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah aspek yang turut mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran

- b. Anak didik, adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan. Maka jadilah guru sebagai pengembal tanggung jawab yang diserahkan itu. Tanggung jawab guru terhadap anak didik dalam jumlah yang cukup banyak, baik kepribadian, intelektual, dan aspek biologis. Dengan demikian, dapat diyakini bahwa anak didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.
- c. Kegiatan pengajaran, adalah terjadinya interaksi antara guru dan siswa dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, dan anak didik yang belajar, sehingga guru yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru. Pendekatan, strategi, dan metode

sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar.

- d. Bahan dan alat evaluasi, merupakan bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari anak didik guna kepentingan ulangan. Alat evaluasi yang digunakan harus *validitas* dan *reliabilitas*. Jika alat evaluasi tidak valid dan tidak reliabel, maka tidak dapat dipercaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar megajar.
- e. Suasana evaluasi, turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Suasana yang dimaksud adalah sistem pengelompokan siswa dan sistem pengawasan yang dilaksanakan guru.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dalam penelitian adalah ;

1. Pengembangan Model pembelajaran ekonomi sangat efektif diterapkan oleh guru SMA/SMK sekota Gorontalo mengembangkan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pendekatan karya kunjung dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga meningkatnya hasil belajar siswa adalah bahagian dari hasil pengembangan kreativitas mengajar dan inovasi-inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan model-model pembelajaran ekonomi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa. Artinya perbaikan Lingkungan Keluarga akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Implikasi Motivasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki Lingkungan Keluarga. Adapun upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki Lingkungan Keluarga agar berdampak pada peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Upaya-upaya tersebut yaitu, orang tua harus memperbanyak memberikan pujian pada anak agar timbul percaya diri serta minat siswa dalam belajar. Dukungan moril terhadap prestasi anak dan pengarahan orang tua terhadap anak. Selain itu pemenuhan kebutuhan sekolah dan fasilitas belajar anak juga harus dipenuhi agar motivasi yang timbul dalam diri anak lebih optimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan hasil belajar melalui pengembangan model pembelajaran ekonomi di tingkat SMA/SMK sekota Gorontalo, antara lain kemampuan dan kompetensi guru yang memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, tingkat kesiapan diri dan disiplin peserta didik menerima materi pembelajaran dikelas, dukungan orang tua dan wali murid untuk memberi dorongan anak untuk belajar lebih giat, dukungan lingkungan keluarga cukup memberi pengaruh penting dalam kesuksesan hasil belajar siswa. Perbaikan Variasi Mengajar Guru akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Implikasi Motivasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki Variasi Mengajar Guru. Adapaun upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki Variasi Mengajar Guru agar berdampak pada peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Upaya tersebut dapat ditingkatkan melalui variasi interaksi antara guru dan siswa, dengan adanya interaksi yang baik maka guru akan menemukan kelebihan dan kekurangan setiap siswa saat belajar. Tingkat kompetensi guru. guru harus lebih sering menggunakan variasi dalam mengajar. Serta menyesuaikan pola pembelajaran dengan situasi kelas dan keadaan siswa.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian adalah ;

1. Guru hendaknya selalu memelihara dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kemudian menggunakan berbagai macam variasi dalam pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif dalam memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran. Serta membangun interaksi

yang menyenangkan antara guru dan siswa akan membuat siswa termotivasi dalam belajar karena tidak ada tekanan.

2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensinya dalam kegiatan mengajar. Kemudian pemberian reward bagi guru yang memiliki prestasi. Sekolah hendaknya juga semakin meningkatkan mutu sarana dan prasarana sebagai kelengkapan sumber kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar yaitu perpustakaan, laboratorium, kondisi ruang kelas, lapangan dan saran lainnya yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa

PUSTAKA

- Djamara, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2010. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin., 2000. Model Pembelajaran Kooperatif .Jakarta.Rosda Karya
- Isjoni. 2012. Pembelajaran Kooperatif. Jakarta. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2010 Proses Belajar Mengajar .Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyasa, E 2005, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Jakarta. Rosda Karya.
- Muslimin, Ibrahim 2002.Pembelajaran Kooperatif Dirjen Dikdasmen. Jakarta Depdiknas.
- Munandar, Agung 2008.Pembelajaran Kooperatif.Jakarta Depdiknas.
- Sardiman, A.M. 2011. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Slavin, Robert, E. 2010. *Cooperative Learning*. Nusa Media. Bandung
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini, 2010, Teori Belajar dan Pembelajaran. Ghalia Indonesia.
- Suwardi, Endraswara, 2007. Metode dan Teori Pengajaran Sastra Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: CV. Rajawali.
- Usman, Armansyah, 1993.Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta. Bumi Aksara
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003).*
- Pakaya, AR., 2003 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Artikulasi pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi. Jurnal Kebijakan Publik.*
- Pakaya, AR., 2015 Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kebijakan Publik.*
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003).*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian anggaran penelitian

Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
		(jam/minggu)		
Gaji dan Upah				
Ketua Peneliti	1 Org x Rp. 60,000	12 Jam	4 minggu x 5 bulan	2,880,000
Anggota Peneliti	3 Org x Rp. 50,000	8 Jam	4 minggu x 5 bulan	4,800,000
Sub Total (Rp)				7,680,000

Bahan/Perangkat/ Penunjang				
Maroal	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Honor per Tahun (Rp)
	Pemakaian		(Rp)	Thn 1
Dokumen./Publikasi	Bukti Kegiatan	10 Paket	100,000	600,000
Kertas HVS	ATK	35 Rim	35,000	300,000
Kertas Kerja	ATK	15 Ex	30,000	480,000
Catridge	ATK	1 Buah	500,000	500,000
Snalhekteer	ATK	10	5,000	50,000
Konsumsi Peneliti	Bekal	4 Org x 3 Hari x 8	40,000	3,840,000
Pengetikan proposal	Kelengkapan Administrasi	28 hal	2.5	70,000
Penjilidan proposal	Kelengkapan Administrasi	5 eks	2	20,000
Penggandaan draft laporan kemajuan	Kelengkapan Administrasi	50 hal x 3 eks	225	50,750
Penggandaan laporan	Kelengkapan Administrasi	100 hal x 15 eks	225	337,500
				6,248,250

Perjalanan				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Honor per Tahun (Rp)
	Pemakaian		Satuan	
			(Rp)	Thn 1
Sewa kendaraan operasional (mobil termasuk sopir)	Penunjang Operasional	10 kali perjalanan	650000	6,500,000
Sub Total (Rp)				6,500,000
Total Anggaran yang Diperlukan				20,428,250

b. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Tahun 2015 Observasi Awal dan Penyusunan	Waktu Kegiatan									
	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	
Seleksi Proposal Penelitian										
Pengumuman Data dan Informasi										
Pemetaan Terhadap Potensi	X									
Analisis/Menguraikan Pendukung dan penghambat		X								
Hasil Output dan Outcomes Industri			X							
Orientasi dan Diversifikasi Produk				X						
Pengolahan Data					X					
Penyusunan Laporan Buku Profil						X	X			
Pemasukan Laporan Akhir,								X	X	

Lampiran 2

IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Abd. Rahman Pakaya, DRS., M.Si
 NIP/NIDN : 195812201986031001/0020125810
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 20 Desember 1958
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Status Perkawinan : ☒ Kawin ☐ Belum ☐ Duda/Janda Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : Irb/Pembina Tingkat I
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 TMT sebagai Dosen :
 Status Dosen : ☒ Tetap ☐ Tidak Tetap
 Pendidikan Tertinggi : S3
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Prodi/Jurusan : S1 Manajemen/Manajemen
 Alamat kantor : Jl. Jend. Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
 Telp./Faks. : 0435821125
 Alamat Rumah : Jl. Botu Liodu Kel. Pohe Kota Gorontalo
 Telp./Faks. : -
 Alamat e-mail yg aktif : rahmanpakaya@ung.ac.id
 No. HP : 081322225688
 Alamat Facebook : abdrahmanpakaya@gmail.com
 Alamat blog/homepage/web : -

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi	Judul Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi
1984	Sarjana	IKIP Manado	Ekonomi Perusahaan	Pembinaan Kredit Investasi Kecil Bagi Nelayan di Kota Gorontalo
2005	Magister	UNPAD Bandung	Ekonomi Akuntansi	Tingkat Kesesuaian Gaya Kepemimpinan Situasional dengan Kematangan Anggota (Survei pada KUD di Kota Gorontalo)
2012	Doktor	UNPAD Bandung	Doktor Ilmu Ekonomi	Kepemimpinan Transformasional, Perilaku Wirausaha dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Ang-

				gota serta Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo
--	--	--	--	---

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2011	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Penulisan Naskah Buku	Pascasarjana UNPAD	22 Nopember 2011
2012	Training of Trainer (TOT) PEKERTI-AA,	Universitas Negeri Gorontalo	24 September 2012
2013	Pelatihan Penulisan Buku Bagi Dosen,	Universitas Negeri Gorontalo	6 September 2013
2014	Pelatihan Penulisan Buku Bagi Dosen,	Universitas Negeri Gorontalo	14 s/d 16 Pebruari 2014

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Filsafat Ilmu 2	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	I /2012-2013
MANAJEMEN SDM	S1 manajemen	Manajemen	III/2012-2013
Manajemen Risiko 3	S1 Manajemen	Manajemen	V/2012-2013
Dasar-Dasar Kop 2	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	II/2012-2013
Manaj. Strategi 3	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	IV/2012-2013
Manaj. Penjualan 3	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	IV/2012-2013
Ekonomi Manajerial 3	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	VI/2012-2013
Etika Bisnis 3	S1 manajemen	Manajemen	IV/2012-2013
Pengantar Manajemen	S1 Akuntansi	Akuntansi	II/2012-2013
Kewirausahaan	S1 manajemen	Manajemen	IV/2012-2013
Filsafat Ilmu 2	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	I/2013-2014
Metlit Manajemen 3	S1 Manajemen	Manajemen	V/2013-2014
Pengantar Manajemen	S1 Ek. Studi Pemb	Koperasi	I/2013-2014
Manj. Stra Internasional	S1 Manajemen	Manajemen	V/2013-2014
Manj. Stra. Advance	S1 manajemen	Manajemen	V/2013-2014
Etika Bisnis	S1 manajemen	Manajemen	IV/2013-2014
Penganggaran Bisnis	S1 manajemen	Manajemen	VI/2013-2014
Pengantar Manajemen	S1 Akuntansi	Akuntansi	II/2013-2014
Kewirausahaan	S1 Manajemen	Manajemen	IV/2013-2014
Perkemb Pemikiran Ek.	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	II/2013-2014
Sosiologi Ekonomi	S1 Ek Studi Pemb	Ek. Studi Pembang	II/2013-2014
Manajemen Perbankan	S1 Mannajemen	Manajemen	IV/2013-2014
Dasar-Dasar Koperasi	S1 Pend. Ekonomi	Pend. Ekonomi	II/2013-2014
Riset Man. Strategi	S1Manajemen	Manajemen	VI/2013-2014
Sistim Informasi Man.	S1 Manajemen	Manajemen	VI/2013-2014
Studi Kelayakan Bisnis	S1Manajemen	Manajemen	VI/2013-2014
Manajemen Keuangan Agribisnis	S2 Agribisnis	Agribisnis	I/2015-2016
Manajemen Keuangan Daerah	S2 Magister Ilmu Administrasi	Magister Administrasi Ilmu	II/2015-2016

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2012	Kepemimpinan Transformasional, Perilaku Wirausaha Pengurus dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota serta Implikasinya Terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo. (Disertasi)	-	-

KARYA ILMIAH**A. Buku/Bab/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Pengaruh Manajemen Sumberdaya Manusia Strategi dan Manajemen Transformasi Terhadap Keunggulan bersaing	Jurnal Inovasi, Volume 8. No. 3, September 2011 ISSN : 1693-9034
2012	Kepemimpinan Transformasional, Perilaku Wirausaha Pengurus dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota serta Implikasinya Terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo	Indonesian Journal Of Economics and Business. IJEB Vol 2 No. 3, Desember 2012. ISSN : 2089-919X
2013	Kejahatan Dalam Ekonomi	Cakrawala Perubahan, Merangkai Gagasan, Kebijakan dan Harapan. ISSN : 978-979-1340-56-4
2013	Tingkat Kesesuaian Gaya Kepemimpinan Ketua dengan Kematangan Anggota Hubungannya dengan Partisipasi Anggota	Jurnal Ekonomi : Trikonomika Vol. 12 No. 2 Desember 2013 ISBN : 1411-514X
2015	Prociding "Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Partisipasi Anggota dan Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo.	UNG PRESS Gorontalo. ISBN : 978-979-1340-85-4
2015	Menganalisis Potensi Daerah Dalam rangka meningkatkan Daya Saing dan Keunggulan Daerah (Survei di Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah)	UNG Press
Cat. Fotocopy/soft-file Abstrak atau Naskah lengkap mohon dilampirkan/diserahkan ke BPMA		

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara



SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 629/UN47.C/KM/2017

TENTANG

**PENETAPAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN KOLABORATIF
DOSEN DAN MAHASISWA PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017, maka dipandang perlu ditetapkan Tim Pelaksana Kegiatan.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini mampu melaksanakan tugas sebagai pelaksana kegiatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.
- c. bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b) di atas maka perlu diterbitkan dalam Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

13. Ijin Dirjen Dikti. Nomor: 106/E/O/2014 Tanggal 19 Mei 2014 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 372/H47.A2/DT/2009 tanggal 1 Mei 2009 tentang Pemberian Kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana Untuk Atas Nama Rektor Menandatangani Surat Keputusan yang Berkaitan dengan Kegiatan Akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 59/UN47/KP/2016 tanggal 7 Januari 2016 tentang Pengangkatan Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Nomor: SP.DIPA-042.01.2.400961/2017 tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 sebagaimana tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Tim yang ditetapkan dengan Surat Keputusan ini melaksanakan tugas dengan fungsi, jabatan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo untuk pengambilan keputusan selanjutnya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan catatan akan ditinjau kembali apabila terjadi kekeliruan.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia untuk itu.

DITETAPKAN DI : GORONTALO
PADA TANGGAL : 15 JUNI 2017



Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd
NIP. 196008081986021003

Tembusan Yth :

1. Para Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
2. Ketua Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
3. Kasubag Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
4. Bendahara Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
5. Arsip:-

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
Nomor : 629/UN47.C/KM/2017
Tanggal : 15 Juni 2017
Tentang : Penetapan Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017.

A. Panitia

Pengarah : Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd (Direktur Pascasarjana UNG)
Penanggung Jawab : 1. Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si (Wakil Direktur Bid. Akademik & Kemahasiswaan)
2. Prof. Dr. Hj. Ruslin Badu, M.Pd (Wakil Direktur Bid. Adm. Umum & Keuangan)
Ketua : Dr. Abd. Rahman Pakaya, M.Si (Kepala Program Magister Pendidikan Ekonomi)
Sekretariat : Rukaiya R. Buhungo, S.Pd., M.Pd (KasubagTU Pascasarjana UNG)

Judul	Pelaksana	Ket
Model Pembelajaran Pendidikan Ekonomi dan Evaluasi Pembelajaran dalam Penguatan Hasil Belajar Siswa di Provinsi Gorontalo.	1. Dr. Abd. Rahman Pakaya, M.Si 2. Dr. Muchtar R. Ahmad, M.Si 3. Herlina Taha, S.Pd 4. Arfan Iskandar, S.Pd 5. Citra Doravika, SE 6. Siti Rukaiya, S.Pd	Ketua Anggota Anggota Anggota Anggota



Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd
NIP. 196008081986021003